

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 157-165

Penerjemahan Komik Digital Berbahasa Mandarin guna Meningkatkan Pelayanan Wisatawan Asing khususnya Wisatawan Berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat

Moezalifa Galuh Setiawan^{a,1*}, Nunung Supriadi^{b,2}, Zuyinatul Isro^{c,3}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^c Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ moezalifa.setiawan@mhs.unsoed.ac.id; ² nunung.supriadi@unsoed.ac.id; ³ zuyinatul.isro@unsoed.ac.id

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Komik Digital Berbahasa Mandarin guna Meningkatkan Pelayanan Wisatawan Asing khususnya Wisatawan Berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan komik digital berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat agar melengkapi ketersediaan media informasi bagi wisatawan asing, khususnya wisatawan berbahasa Mandarin. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan informasi berbahasa Mandarin sehingga wisatawan asing khususnya wisatawan berbahasa Mandarin kesulitan dalam memahami komik digital di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat. Penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk melengkapi informasi terkait komik digital. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, jelajah internet, dan metode studi pustaka. Dalam proses penerjemahan, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Dengan menggunakan metode komunikatif, hasil terjemahan disesuaikan dengan tata bahasa sasaran yaitu Bahasa Mandarin. Hasil dari penelitian ini adalah komik digital berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat yang mudah dipahami khususnya wisatawan berbahasa Mandarin.

Kata kunci: komik digital, metode komunikatif, Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat, penerjemahan

ABSTRACT

This article is entitled " Translation of Chinese Digital Comics to Improve Services for Foreign Tourists, especially Chinese-speaking Tourists at the Formulation Manuscript Museum of the Proclamation of Central Jakarta ". The purpose of this research is to digital comics in Mandarin at the Museum for Formulation of the Manuscripts of the Proclamation of Central Jakarta in order to complement the availability of information media for foreign tourists, especially Chinese-speaking tourists. This is due to limited information in Mandarin so that foreign tourists, especially Chinese-speaking tourists, have difficulty understanding digital comics at the Formulation Manuscript Museum of the Proclamation of Central Jakarta. The authors used a data collection method to complete information about the digital comics. The method used to collect data is observation, interview, internet browsing and literature study. In the translation process, the authors use the communicative translation method. By using the communicative method, the translation results are adjusted to the target grammar, Mandarin language. Besides, the author also uses the descriptive translation technique in the translation process in order the Chinese investors to easily understand the contents of this booklet. The results of this research are digital comics in Mandarin at the Museum for Formulation of the Manuscripts of the Proclamation of Central Jakarta which are easy to understand, especially for Chinese speaking tourists.

Keywords: digital comics, communicative method, Museum for Formulation of the Manuscripts of the Proclamation of Central Jakarta, translation

Copyright ©2024 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat adalah salah satu wisata sejarah di ibukota yang diminati oleh wisatawan asing. Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat menyediakan banyak media informasi, salah satunya adalah komik digital. Komik digital di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat merupakan media informasi yang menarik berisi tentang peristiwa sebelum terjadinya proklamasi yang disertai gambar sehingga pembaca tidak merasa bosan dan dapat membayangkan situasi pada saat itu. Menurut keterangan dari salah satu edukator Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat, Ibu Sri Harningsih, S.H., ada wisatawan berbahasa Mandarin yang datang di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat. Namun, pihak museum tidak memiliki media informasi berupa komik digital berbahasa Mandarin serta sumber daya manusia yang dapat berbahasa Mandarin. Hal tersebut tentu saja menjadi kendala bagi Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan asing, khususnya wisatawan berbahasa Mandarin, terkait informasi yang ada dalam komik digital.

Dari penjelasan di atas, penulis ingin memberikan kontribusi kepada Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat dengan membantu menerjemahkan salah satu media informasinya yaitu komik digital ke dalam Bahasa Mandarin. Menurut Nurhayati, dkk. (2018: 76), komik merupakan salah satu media grafis yang digunakan dalam dunia pendidikan serta bacaan bergambar yang mengandung berbagai pesan yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperoleh pemahaman materi yang lebih dalam, menarik minat dan perhatian pembaca serta membangkitkan rasa keingintahuan pembaca. Sementara, Kanti, dkk. (2018: 135) menjelaskan bahwa komik digital memiliki kelebihan yang layak digunakan sebagai media pembelajaran, seperti meningkatkan minat baca menjadi lebih menarik karena dikemas menjadi alur cerita yang bergambar. Jadi, komik digital merupakan hasil desain pesan yang diterjemahkan dalam bentuk teks dan bentuk visual sebagai pembelajaran melalui teknologi digital. Dalam proses penerjemahan komik digital, penulis menggunakan metode penerjemahan komunikatif. Hal ini dilakukan agar isi dari komik digital dapat tersampaikan dan dipahami oleh pembaca. Kemudian, komik digital tersebut akan digunakan untuk melengkapi ketersediaan media informasi di Museum

Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat guna meningkatkan pelayanan terhadap wisatawan asing khususnya wisatawan berbahasa Mandarin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penjelasan di atas adalah bagaimana upaya Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat dalam meningkatkan pelayanan bagi wisatawan asing, khususnya wisatawan berbahasa Mandarin terkait keterbatasan media informasi. Penulis memiliki sebuah tujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menghasilkan terjemahan komik digital berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat.

METODE

Kegiatan penerjemahan komik digital di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat dilaksanakan pada 3 Agustus 2022 sampai dengan 3 Februari 2023. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk praktik kerja lapangan bersama mahasiswa. Dalam proses penerjemahan komik digital, untuk memperoleh informasi terkait komik digital, penulis membutuhkan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, jelajah internet, dan metode studi pustaka.

Menurut Shidiq dan Choiri (2019: 75), observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi objek penulisan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Sedangkan, menurut Widoyoko (2014: 46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu gejala pada objek yang ditulis. Melalui metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat untuk mengetahui letak lokasi, penggunaan tablet, serta komik digital. Selain itu, penulis juga menggunakan metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua edukator untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terkait pentingnya komik digital. Menurut Pramana, dkk. (2020: 20), metode wawancara adalah metode dimana informasi dikumpulkan melalui tanya jawab yang sistematis dan hasilnya dicatat dengan cermat. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dan mengumpulkan informasi yang tepat dari sumber yang dapat dipercaya (Prasanti, 2018). Kemudian, penulis

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 157-165

menggunakan metode jelajah internet guna mencari data mengenai kepenulisan seperti profil instansi, metode penerjemah, komik digital, dan lain-lain. Menurut Ayu, dkk. (2018: 147), metode jelajah internet merupakan metode yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data atau informasi menggunakan teknologi internet. Lalu, penulis juga menggunakan metode studi pustaka untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literature seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan kepenulisan. Ayu, dkk. (2018: 147) menyatakan studi pustaka adalah pengumpulan data melalui dokumen atau pustaka yang ada.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan di atas, penulis menerjemahkan komik digital berbahasa Mandarin menggunakan metode komunikatif. Hal ini dilakukan agar wisatawan asing, khususnya wisatawan berbahasa Mandarin, dapat dengan mudah memahami isi komik digital Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat. Metode komunikatif menitikberatkan kepada pesan yang diberikan dalam bahasa sumber (Bsu) memiliki makna yang sama dalam bahasa sasaran (BSa) (Masduki dalam Awalukita dan Afriliani, 2022: 35). Awalukita dan Afriliani (2022: 35) juga menyampaikan bahwa metode komunikatif lebih menekankan keterbacaan yang tinggi dan kedekatan pada budaya dan struktur bahasa sasaran (BSa) agar teks mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif digunakan agar pembaca lebih mudah menerima dan memahami apa isi dari komik digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penerjemahan komik digital, penulis harus melalui tiga tahapan penerjemahan yaitu tahap analisis, tahap transfer padanan dan tahap restrukturisasi. Pada tahap analisis, penulis membaca dan memahami isi komik digital berbahasa Indonesia dengan jelas dan mendalam. Hal ini dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam melakukan penerjemahan. Kemudian, tahap transfer padanan dimana penulis mengidentifikasi kosakata yang diperoleh dari tahap analisis menjadi dua kelompok, yaitu kosakata umum dan kosakata khusus. Hal ini dilakukan agar mempermudah proses transfer makna dan penyusunan kembali hasil terjemahan ke dalam bahasa sasaran (BSa) agar menghasilkan terjemahan yang mudah

dipahami. Berikut kosakata umum yang terdapat dalam komik digital:

Tabel 1. Kosakata Umum yang terdapat di dalam komik digital Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat

No.	Bahasa Sumber (Bahasa Indonesia)	Bahasa Sasaran (Bahasa Mandarin)	Pinyin
1.	Tokoh	人物	<i>rénwù</i>
2.	Kemerdekaan	独立	<i>dúlì</i>
3.	Upacara	仪式	<i>Yíshì</i>
4.	Suku Jawa	爪哇族	<i>zhǎowā zú</i>
5.	Tentara	军队	<i>Jūnduì</i>

Tabel 1. merupakan kosakata umum. Kosakata umum adalah kosakata yang sifatnya umum, maksudnya adalah kosakata yang mempunyai padanan dalam bahasa sasaran (BSa). Misalnya, pada kata "tokoh" diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin menjadi "人物 (*rénwù*)", kemudian pada kata "upacara" diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin menjadi "仪式 (*yíshì*)". Contoh kosakata umum tersebut mempunyai padanan kata dalam bahasa sasaran (BSa) dan dapat ditemui dalam kegiatan sehari-hari, sehingga dinamakan kosakata umum. Penulis juga menemukan kosakata khusus, berikut kosakata khusus yang terdapat dalam komik digital:

Tabel 2. Kosakata khusus yang terdapat di dalam komik digital Museum Perumusan Naskah Proklamasi

No.	Bahasa Sumber (Bahasa Indonesia)	Bahasa Sasaran (Bahasa Mandarin)	Pinyin
1.	Kekaisaran	皇帝	<i>huángdì</i>
2.	Sultan	苏丹	<i>sūdān</i>
3.	Ulama	牧师	<i>mùshī</i>
4.	Keraton	宫殿	<i>Gōngdiàn</i>
5.	Sunan	苏南	<i>Sūnán</i>

Tabel 2. di atas merupakan kosakata khusus. Kosakata khusus adalah kosakata yang bersifat spesifik yang memiliki makna tertentu dan perlu dicari padanannya dalam bahasa sasaran (BSa). Misalnya, kata

“kekaisaran” diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin menjadi “皇帝 (*huángdì*)”, kemudian pada kata “sunan” diterjemahkan ke dalam Bahasa Mandarin menjadi “苏南 (*sūnán*)”, contoh terakhir adalah “ulama” diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran yaitu Bahasa Mandarin menjadi “牧师 (*mùshī*).

Kemudian, pada tahap restrukturisasi, penulis menyusun kembali terjemahan agar sesuai dengan tata bahasa sasaran (BSa), yaitu Bahasa Mandarin. Di bawah ini merupakan contoh kalimat dalam komik digital yang diterjemahkan menggunakan metode komunikatif:

Tabel 3. Contoh Kalimat 1 Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Transfer Padanan	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restrukturisasi
Mereka tiba di Tokyo pada tanggal 15 November 1943. Seluruh surat kabar di Indonesia menyiarkan berita kunjungan ini begitu juga kantor berita di Tokyo mengumumkan kunjungan ini.	他们达到东京于 15 日 11 月 1943 年。在印尼所有报纸都报道了此访的消息，东京新闻办公室也发布了此次访问的消息。 (<i>tāmen dádào dōngjīng yú 15 rì 11 yuè 1943 nián. Zài yìnní suǒyǒu bàozhǐ dōu bào dào liǎo cǐ fǎng de xiāoxī, dōngjīng xīnwén bàngōngshì yě fā bù liǎo cǐ fǎng wèn de xiāoxī.</i>)	他们于 1943 年 11 月 15 日达到东京。在印尼所有报纸都和东京新闻办公室报道了此访的消息。 (<i>tāmen yú 1943 nián 11 yuè 15 rì dádào dōngjīng. Zài yìnní suǒyǒu bàozhǐ dōu hé dōngjīng xīnwén bàngōngshì bào dào le cǐ fǎng de xiāoxī.</i>)

Contoh kalimat 1 di atas adalah hasil terjemahan kalimat dengan menggunakan metode komunikatif. Bahasa sumber (BSu) pada kalimat ini disesuaikan mengikuti tata bahasa dari bahasa sasaran (BSa). Seperti pada bahasa sumber (BSu), tertulis “mereka tiba di Tokyo pada tanggal 15 November 1943.”. Urutan penulisan tanggal dalam Bahasa Mandarin adalah tahun/bulan/tanggal. Setelah kalimat direstrukturisasi menggunakan metode komunikatif, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (BSa) menjadi “他们于 1943 年 11 月 15 日达到东京。(tāmen yú 1943 nián 11 yuè 15 rì dádào dōngjīng.)”.

kunjungan ini begitu juga kantor berita di Tokyo mengumumkan kunjungan ini”. Setelah kalimat direstrukturisasi menggunakan metode komunikatif, diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (BSa) menjadi “在印尼所有报纸都和东京新闻办公室报道了此访的消息。(zài yìnní suǒyǒu bàozhǐ dōu hé dōngjīng xīnwén bàngōngshì bào dào le cǐ fǎng de xiāoxī.)”. Penggunaan metode komunikatif dalam kalimat ini diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (BSa) tanpa mengubah, menambah dan mengurangi pesan penting yang ada pada bahasa sumber (BSu) sehingga dapat diterima dan dipahami oleh pembaca.

Pada kalimat selanjutnya, “seluruh surat kabar di Indonesia menyiarkan berita

Tabel 4. Contoh Kalimat 2 Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Transfer Padanan	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restrukturisasi
Di rumah Maeda tidak tersedia mesin tik, Satzuki Mushima pergi ke kantor militer Jerman untuk meminjam mesin tik.	在 Maeda 家里没有打字机，Satzuki Mushima 去德国军事办公室借了一台打字机。 (<i>zài Maeda jiālǐ méiyǒu dǎzìjī, Satzuki Mushima qù déguó jūnshì bàngōngshì jiè le yī tái dǎzìjī</i>)	因为在 Maeda 家里没有打字机，所以 Satzuki Mushima 去德国军事办公室借了一台打字机。 (<i>yīnwèi zài Maeda jiālǐ méiyǒu dǎzìjī, suǒyǐ Satzuki Mushima qù déguó jūnshì bàngōngshì jiè le yī tái dǎzìjī</i>)

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"
 28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman
 Hal 157-165

Contoh kalimat 2 di atas adalah hasil terjemahan kalimat dengan menggunakan metode komunikatif. Pada bahasa sumber (BSu), tertulis "di rumah Maeda tidak tersedia mesin tik, Satzuki Mushima pergi ke kantor militer Jerman untuk meminjam mesin tik.", setelah kalimat direstrukturasikan menggunakan metode komunikatif kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (BSa), menjadi "因为 在 Maeda 家里没有打字机, 所以 Satzuki Mushima 去德国军事办公室借了一台打字机。

(yīnwèi zài Maeda jiālǐ méiyǒu dǎzìjī, suǒyǐ Satzuki Mushima qù déguó jūnshì bàngōngshì jièlè yī tái dǎzìjī). Penulis menambahkan penggunaan tata bahasa "因为。。。所以 (yīnwèi....suǒyǐ)" dengan tujuan agar terjemahan dapat dengan mudah dipahami dan sesuai dengan tata bahasa sasaran (BSa). Tata bahasa tersebut mempunyai makna sebab dan akibat, "因为 (yīnwèi)" berarti "karena" dan "所以 (suǒyǐ)" berarti "maka".

Tabel 5. Contoh Kalimat 3 Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Transfer Padanan	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restrukturasasi
Tanggal 8 Oktober 1945 Jepang menyerang Pearl Harbuor, pangkalan Amerika di Asia Pasifik.	于 8 日 10 月 1945 年, 日本进攻了 Pearl Harbour 美国在 Asia Pasifik 基地。 (yú 8 rì 10 yuè 1945 nián, riběn jìngōngle Pearl Harbour měiguó zài Asia Pasifik jīdì)	于 1945 年 10 月 8 日, 日本进攻了在 Asia Pasifik 地区的美国码头叫 Pearl Harbour。 (yú 1945 nián 10 yuè 8 rì, riběn jìngōngle zài Asia Pasifik dìqū de měiguó mǎtóu jiào Pearl Harbour)

Contoh kalimat 3 di atas adalah hasil terjemahan kalimat dengan menggunakan metode komunikatif. Penulis menggunakan metode komunikatif karena menyesuaikan dengan tata bahasa sasaran (BSa) yaitu Bahasa Mandarin. Pada contoh kalimat di atas, penulisan tanggal pada bahasa sumber (BSu) yaitu tanggal/bulan/tahun, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran menjadi "年。。。月。。。日 (nián...yuè...rì)". Selanjutnya, penulis

menambahkan kata "的 (de)" berfungsi sebagai kepemilikan dan "叫 (jiào)" berarti "bernama" supaya kalimat lebih komunikatif sehingga dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Kemudian, setelah direstrukturasikan menggunakan metode komunikatif menjadi "于 1945 年 10 月 8 日, 日本进攻了在 Asia Pasifik 地区的美国码头叫 Pearl Harbour。(yú 1945 nián 10 yuè 8 rì, riběn jìngōngle zài Asia Pasifik dìqū de měiguó mǎtóu jiào Pearl Harbour)".

Tabel 6. Contoh Kalimat 4 Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Transfer Padanan	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restrukturasasi
Pada 1 Maret 1945, Seiko Syikikan mengumumkan pembentukan Dokuritso Zyumbi Tyosakai "Badan penyelidikan Usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia" BPUPKI.	于 1 日 3 月 1945 年 Seiko Syikikan 宣布成立 Dokuritso Zyumbi Tyosakai "印度尼西亚独立準備調查会"BPUPKI. (Yú 1 rì 3 yuè 1945 nián Seiko Syikikan xuānbù chénglì Dokuritso Zyumbi Tyosakai "yìndùníxìyà dúlì zhǔnbèi diàozhā huì"BPUPKI.)	于 1945 年 3 月 1 日 Seiko Syikikan 宣布成立 Dokuritso Zyumbi Tyosakai "印度尼西亚独立準備調查会" 缩短为 BPUPKI. (Yú 1945 nián 3 yuè 1 rì Seiko Syikikan xuānbù chénglì Dokuritso Zyumbi Tyosakai "yìndùníxìyà dúlì zhǔnbèi diàozhā huì"BPUPKI.)

		<i>zhǔnbèi diàozhā huì</i> <i>suōduǎn wèi</i> BPUPKI.)
--	--	---

Contoh kalimat 4 di atas adalah hasil terjemahan kalimat dengan menggunakan metode komunikatif. Hal ini dapat dilihat dari tahap restrukturisasi hasil kalimat terjemahan yang mengikuti bahasa sasaran (BSa) yaitu Bahasa Mandarin. Contohnya, pada kalimat bahasa sumber (Bsu) "Pada 1 Maret 1945, Seiko Syikikan mengumumkan pembentukan Dokuritso Zyumbi Tyosakai "Badan penyelidik Usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia" BPUPKI". Penulis menerjemahkan

menjadi "于 1945 年 3 月 1 日 Seiko Syikikan 宣布成立 Dokuritso Zyumbi Tyosakai "印度尼西亚独立准备调查会" 缩短为 BPUPKI.", pada kalimat bahasa sumber (Bsu) tidak tertulis "disingkat menjadi", namun pada hasil terjemahan bahasa sasaran (BSa) penulis menambahkan penggunaan "缩短为 (*suōduǎn wèi*)" yang berarti "disingkat menjadi". Penambahan kata "缩短为 (*suōduǎn wèi*)" agar lebih lugas dan efektif.

Tabel 7. Contoh Kalimat 5 Metode Komunikatif

Bahasa Sumber (BSu)	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Transfer Padanan	Bahasa Sasaran (BSa) Tahap Restrukturisasi
Pertemuan itu dihadiri pula oleh Nishijima dan Mijoshi juga banyak yang hadir di antaranya golongan pemuda dengan seragam PETAnyanya.	那个会议也参加了 Nishijima 和 Mijoshi, 其中许多人包括穿着 PETA 制服的青年人团体。 (<i>nàgè huìyì yě cānjiāle Nishijima hé Mijoshi, qízhōng xǔduō rén bāokuò chuānzhuó PETA zhifú de qīngnián rén tuántǐ.</i>)	Nishijima 和 Mijoshi 也参加了会议, 其中包括一群身穿善待动物组织 PETA 制服的青年人。 (Nishijima hé Mijoshi yě cānjiāle huìyì, qízhōng bāokuò yīqún shēn chuān shàndài dòngwù zǔzhī PETA zhifú de qīngnián rén.)

Berdasarkan contoh kalimat 5 di atas adalah hasil terjemahan kalimat dengan menggunakan metode komunikatif. Pada kalimat bahasa sumber (Bsu) tertulis "pertemuan itu dihadiri pula oleh Nishijima dan Mijoshi juga banyak yang hadir di antaranya golongan pemuda dengan seragam PETAnyanya.". Namun pada kalimat tersebut berulang-ulang sehingga diefektifkan menggunakan metode komunikatif, kemudian diterjemahkan dalam bahasa sasaran (BSa) menjadi "Nishijima 和 Mijoshi 也参加了会议, 其中包括一群身穿善待

动物组织 PETA 制服的青年人。(Nishijima hé Mijoshi yě cānjiāle huìyì, qízhōng bāokuò yīqún shēn chuān shàndài dòngwù zǔzhī PETA zhifú de qīngnián rén.)". Kalimat tersebut diefektifkan tanpa mengubah, menambah dan mengurangi pesan penting yang ada pada bahasa sumber (Bsu) sehingga bahasanya lebih mudah dipahami dan maknanya dapat tersampaikan dengan jelas.

Berikut adalah beberapa halaman komik digital yang sudah penulis terjemahkan:





"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 157-165

SIMPULAN

Komik digital merupakan media informasi yang sangat efektif sebagai media pembelajaran. Komik digital di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat berisi peristiwa sebelum terjadinya perumusan naskah proklamasi. Komik digital ini dibuat berdasarkan kendala yang terjadi Museum Perumusan Naskah Proklamasi yaitu keterbatasan informasi berbahasa Mandarin sehingga wisatawan asing khususnya wisatawan berbahasa Mandarin kesulitan dalam memahami isi komik digital. Oleh sebab itu, ketersediaan komik digital berbahasa Mandarin sangat dibutuhkan. Dengan adanya komik digital berbahasa Mandarin di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat, maka Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat dapat terus meningkatkan pelayanan untuk wisatawan asing khususnya wisatawan berbahasa Mandarin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Drs. Harry Trisatya Wahyu, M.A. selaku kepala Museum Perumusan Naskah Proklamasi Jakarta Pusat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Ibu Sri Harningsih, S.H. selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang senantiasa membimbing penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

DAFTAR PUSTAKA

- Awalukita, M., & Afriliani, A. (2022). Studi Kasus Penerjemahan Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Penerjemahan Semantis-Komunikatif pada "Routledge Handbook on Sufism." *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(1), 34–42.
- Ayu Oktaviani, D., Nur Pradani, H., Watef, ul, Ihza Revandhika, N., Kemal Witjaksono, M., & Aini Rakhmawati, N. (2018). Perkembangan Organisasi Keprofesian TI Di Indonesia Penulis Korespondensi. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1, 146–154.
- Kanti, F. Y., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kompetensi Dasar Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran Untuk Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomil: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 135.
- Nurhayati, N., Aswar, A., & Arifin, I. (2018). "Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Imajinasi*, 2(2), 25.
- Pramana, M. W. A., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 17.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Widoyoko, E.P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.